

RESEARCH ARTICLE

Open Access

# Sistem Informasi Tunggalan Pajak pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang

Azhar <sup>1</sup>, Fauzan Putraga Al Bahri <sup>2\*</sup>, Syarifuddin <sup>3</sup>

<sup>1,2\*,3</sup> Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

\*Correspondence email:  
fauzanputragaalbahri@stmiki.ac.id

Received: 23 March 2023  
Accepted: 20 May 2023  
Published: 1 August 2023

Full list of author information is  
available at the end of the article.

## Abstract

At the Sabang City Regional Financial and Wealth Management Revenue Service (DPPKKD), tax data management still uses simple methods with Microsoft Excel, causing data duplication and errors in presenting and searching for data. To overcome this, this research designs a web-based information system using PHP and MySQL. This research aims to design a Tax Arrears Information System to increase the efficiency and accuracy of information. Research methods include field studies, FlowMap analysis, interviews, comparative analysis, system design, and hardware and software specifications. The results of the analysis show weaknesses in the data processing process, such as large operational costs, difficulty in managing data, and vulnerability to data duplication. Designing a new system involves program menu structures, program flowcharts, Entity Relationship Diagrams (ERD), and system input/output design. The required hardware and software specifications are also explained. In conclusion, the use of information systems can increase efficiency and accuracy in managing tax arrears data in the Sabang City DPPKKD.

**Keywords:** Information Systems; Tax Arrears; System Planning; Field Study.

## Abstrak

Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang, pengelolaan data perpajakan masih menggunakan metode sederhana dengan Microsoft Excel, menyebabkan duplikasi data dan kesalahan dalam penyajian dan pencarian data. Untuk mengatasi hal ini, penelitian ini merancang sistem informasi berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. Penelitian ini bertujuan merancang Sistem Informasi Penunggakan Pajak untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi. Metode penelitian meliputi studi lapangan, analisis FlowMap, wawancara, analisis perbandingan, perancangan sistem, serta spesifikasi hardware dan software. Hasil analisis menunjukkan kelemahan dalam proses pengolahan data, seperti biaya operasional besar, kesulitan pengelolaan data, dan rentan terhadap duplikasi data. Perancangan sistem baru melibatkan struktur menu program, flowchart program, Entity Relationship Diagram (ERD), dan perancangan input/output sistem. Spesifikasi hardware dan software yang diperlukan juga dijelaskan. Kesimpulannya, penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data tunggakan pajak di DPPKKD Kota Sabang.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi; Penunggakan Pajak; Perancangan Sistem; Studi Lapangan.



## 1. Pendahuluan

Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang merupakan sebuah instansi pemerintah yang memiliki peran penting dalam mengelola kekayaan daerah, termasuk tugas dalam melakukan pemotongan dan penyetoran pajak penghasilan (PPH). Namun, metode yang digunakan dalam pengelolaan data perpajakan masih bersifat sederhana, dengan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat utama. Hal ini menyebabkan adanya duplikasi data dan kesalahan dalam proses penyajian serta pencarian data yang kurang efisien. Untuk mengatasi kendala ini dan meningkatkan kualitas penyajian informasi, diperlukan sebuah sistem informasi yang lebih efisien. Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan akurasi informasi, penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem ini diharapkan dapat menyajikan data dengan lebih efektif dan efisien, serta memberikan kemudahan bagi pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kota Sabang dalam mengakses informasi yang diperlukan. Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menganalisis Sistem Informasi Penunggakan Pajak pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang Berbasis Web. Dengan demikian, batasan masalah penelitian ini difokuskan pada pengembangan sistem informasi tersebut. Batasan masalah penelitian ini difokuskan pada pengembangan Sistem Informasi Penunggakan Pajak pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang Berbasis Web. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan merancang Sistem Informasi Penunggakan Pajak pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang Berbasis Web. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu studi lapangan (*Field Studies*) dan studi perpustakaan (*Library Studies*). Studi lapangan dilakukan melalui wawancara langsung dengan karyawan/karyawati serta observasi terhadap proses pengolahan data di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang Berbasis Web. Sedangkan studi perpustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari literatur yang relevan dengan judul laporan yang sedang dibuat.

Sistem, dalam berbagai bidang, mengacu pada kumpulan unsur atau komponen yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung, dan terpadu. Wahyudi Kumorotomo & Subando Agus Margono (2001) mendefinisikan sistem sebagai sekumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. Gordon B. Davis (2002) mengartikan sistem sebagai bagian-bagian yang beroperasi bersama untuk mencapai sasaran tertentu. Sementara itu, menurut L. Ackof (2000), sistem adalah kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling tergantung satu sama lain, baik secara konseptual maupun fisik. Dari beberapa definisi tersebut, sistem dapat dianggap sebagai entitas yang terdiri dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah hasil pemrosesan data menjadi bentuk yang bermakna dan bermanfaat bagi pemakainya. Data, pada dasarnya, adalah kenyataan yang direpresentasikan dalam bentuk angka, teks, gambar, dan lain-lain. Namun, data hanya menjadi informasi jika telah diolah sedemikian rupa sehingga memiliki nilai dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi yang baik harus tepat waktu, relevan, bernilai, dan dapat dipercaya (Moekijat, 2005). Sistem Informasi adalah sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Sistem informasi dapat berbasis komputer atau tidak, tetapi dalam praktiknya, penggunaan komputer menjadi hal yang umum. Bodnar dan Hopwood mendefinisikan sistem informasi sebagai kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang berguna. Hall menggambarkan sistem informasi sebagai rangkaian prosedur formal yang mengelola data menjadi informasi yang dapat digunakan oleh pengguna (Kadir, 2003; Yuhilda, 2005).

Data adalah deskripsi kenyataan yang direpresentasikan dalam berbagai bentuk seperti teks, angka, gambar, suara, dan video. Data menjadi informasi ketika diolah sedemikian rupa sehingga memiliki makna dan bermanfaat bagi penerima. Data dapat berupa teks, data terformat, citra, audio, dan video (Yakub, 2012). Komputer adalah mesin penghitung elektronik yang menerima input digital, memprosesnya sesuai dengan program yang tersimpan, dan menghasilkan output berupa informasi. Komputer dapat melakukan berbagai tugas seperti menerima input, memprosesnya, menyimpan perintah dan hasil pengolahan, serta menyediakan output dalam bentuk informasi (Hamacher, 2001; Blissmer, 1985; Fuori, 1981). Flowchart adalah teknik analisis yang digunakan untuk menjelaskan prosedur dalam suatu sistem secara jelas, tepat, dan logis. Ada beberapa jenis flowchart yang umum digunakan, seperti flowchart sistem, flowchart dokumen, flowchart skematik, flowchart program, dan flowchart proses. Setiap jenis flowchart digunakan untuk menggambarkan aspek-aspek sistem atau prosedur yang berbeda (Krismiaji, 2005).

Tunggakan pajak adalah pajak yang belum dibayarkan oleh Wajib Pajak (Soemitro, 2006). Hal ini bisa

disebabkan oleh dua hal utama: karena pemeriksaan pajak atau karena Wajib Pajak tidak mampu membayar kewajiban perpajakannya ([Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1997](#)). Proses penagihan pajak dilakukan melalui serangkaian tindakan yang meliputi surat teguran, surat paksa, penyitaan, dan lelang ([Soemitro, 2006](#)). Dalam administrasi pajak, sistem informasi dapat digunakan untuk mengelola tunggakan pajak. Tunggakan pajak, yang merupakan pajak yang belum dibayarkan oleh Wajib Pajak, dapat ditangani melalui sistem informasi yang efisien. Proses penagihan pajak, seperti surat teguran, surat paksa, penyitaan, dan lelang, dapat dikelola dengan lebih efektif melalui penggunaan sistem informasi yang tepat ([Soemitro, 2006](#)). Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berperan dalam pengelolaan data dan informasi, tetapi juga dalam administrasi pajak yang efisien dan transparan. Bahasa pemrograman berbasis web adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi web. Hal ini melibatkan penggunaan teknologi web seperti HTML, CSS, dan JavaScript untuk membuat halaman web yang interaktif dan dinamis. Aplikasi berbasis web memiliki keuntungan seperti akses mudah, setup server yang lebih mudah, distribusi informasi yang mudah, dan fleksibilitas dalam pengembangan ([Anhar, 2010](#); [Ardhana, 2012](#); [Shelly, 2010](#); [Gilmore, 2010](#)).

## 2. Metode

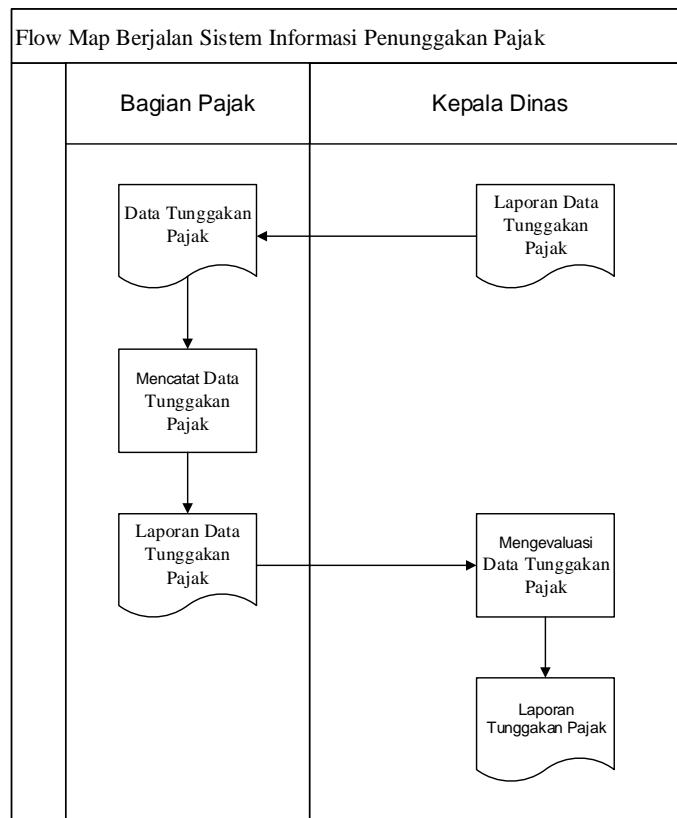
Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini meliputi studi observasional, analisis FlowMap, wawancara dan diskusi, analisis perbandingan, perancangan sistem, serta spesifikasi hardware dan software. Studi observasional dilakukan untuk mengamati sistem yang sedang berjalan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang. Penggunaan FlowMap digunakan untuk menganalisis struktur umum dari proses pendataan penunggakan pajak yang sedang berjalan, sementara wawancara dan diskusi dilakukan dengan petugas DPPKKD Kota Sabang untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem yang sedang berjalan dan kebutuhan perbaikan. Data yang diperoleh dari observasi, analisis FlowMap, dan wawancara digunakan untuk melakukan analisis perbandingan antara sistem yang sedang berjalan dengan usulan perbaikan berbasis sistem informasi yang telah dirancang. Selanjutnya, dilakukan perancangan sistem informasi komputerisasi yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendataan penunggakan pajak. Terakhir, spesifikasi hardware dan software yang dibutuhkan untuk implementasi sistem informasi penunggakan pajak juga dianalisis dan dijelaskan untuk memastikan kesiapan teknis dalam penggunaan aplikasi yang diusulkan.

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan sistem berbasis prototipe. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk memperoleh umpan balik dari pengguna secara langsung melalui proses iterative ([Rizal, Supiyandi, & Sanjaya, 2022](#); [Wali, Syarifuddin, Iqbal, & Salam, 2022](#)). Tahapan utama dalam metode ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi prototipe, evaluasi prototipe, dan penyempurnaan berkelanjutan ([Wali & Ahmad, 2017](#)). Pertama, dilakukan analisis kebutuhan yang melibatkan pemahaman mendalam tentang proses pendataan penunggakan pajak yang sedang berjalan, tantangan yang dihadapi, dan kebutuhan pengguna. Selanjutnya, dilakukan perancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan, termasuk perancangan struktur data, antarmuka pengguna, dan alur kerja sistem. Setelah itu, dilakukan implementasi prototipe sistem berdasarkan perancangan yang telah disusun. Prototipe ini akan diujicoba oleh pengguna untuk mengevaluasi kinerjanya dalam memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan ([Junior, Triayudi, & Ningsih, 2022](#)). Hasil evaluasi dari pengguna akan digunakan untuk menyempurnakan prototipe melalui iterasi yang berkelanjutan ([Rusmini, 2020](#)). Selama proses pengembangan, komunikasi yang efektif antara pengembang dan pengguna akan ditekankan untuk memastikan pemahaman yang tepat tentang kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Selain itu, dokumentasi yang komprehensif juga akan disusun untuk memudahkan pemahaman dan pemeliharaan sistem di masa mendatang. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan sistem informasi penunggakan pajak yang dihasilkan dapat memberikan solusi yang efektif dan efisien dalam mengelola data penunggakan pajak serta memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Hasil analisis sistem yang sedang berjalan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang menunjukkan bahwa saat ini sistem pendataan penunggakan pajak telah menggunakan pendekatan terkomputerisasi dengan aplikasi Microsoft Office Excel. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan dalam proses pengolahan data dan pelaporan. Data yang dikelola tidak sistematis, menyebabkan kesulitan dalam pencarian dan pengolahan informasi. Selain itu, proses pembuatan laporan juga sering mengalami keterlambatan dan kesalahan, menyebabkan pemborosan waktu dan tenaga. Prosedur pengolahan data pada sistem yang berjalan mencakup pencatatan data penunggakan pajak dalam buku penunggakan sederhana, penginputan data ke dalam aplikasi Excel, pemisahan data berdasarkan tahun jatuh tempo, verifikasi oleh kepala dinas, dan penyusunan laporan akhir setiap akhir tahun. Namun, proses ini masih mengalami kendala dalam hal efisiensi waktu dan keamanan data. Berdasarkan analisis kelemahan input/output, terlihat bahwa sistem yang sedang berjalan memerlukan biaya operasional yang besar, sulit dalam pengelolaan data yang luas, dan rentan terhadap duplikasi data. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan perancangan sistem informasi yang baru menggunakan pendekatan berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi kelemahan yang ada, seperti mengurangi biaya operasional, meningkatkan efisiensi pengelolaan data, dan memperkuat keamanan informasi.

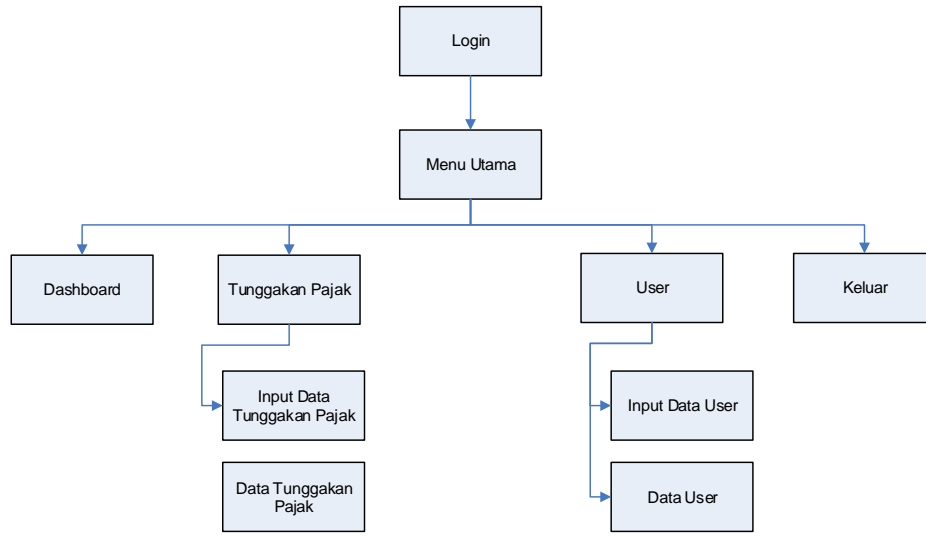


Gambar 1. FlowMap Berjalan

#### 3.2 Pembahasan

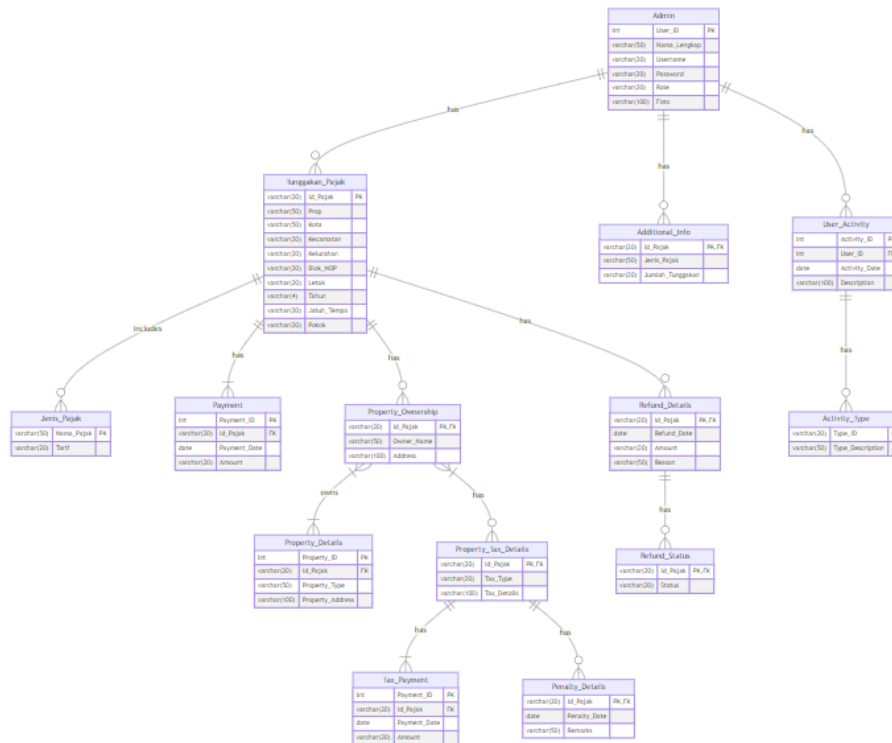
Pembahasan yang mendalam mengenai perancangan sistem informasi untuk penanganan penunggakan pajak di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang menjadi fokus utama dalam bab ini. Perancangan sistem merupakan suatu proses yang penting dalam pengembangan teknologi informasi, di mana tujuannya adalah untuk mengoptimalkan prosedur dan proses yang sudah berjalan, baik dengan memperbaharui sistem yang ada maupun dengan menciptakan sistem baru. Dalam konteks penelitian ini, perancangan sistem bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kerja serta memenuhi kebutuhan pihak-pihak terkait dalam penanganan penunggakan pajak. Perancangan sistem dimulai dengan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan. Pada tahap ini, dilakukan pemahaman terhadap prosedur-prosedur yang ada dalam pendataan penunggakan pajak di DPPKKD Kota Sabang. Pengamatan langsung

dilakukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin terjadi dalam proses tersebut. Selain itu, juga dianalisis struktur data yang digunakan dalam sistem yang sedang berjalan, termasuk prosedur pengolahan data dan aliran informasi yang ada.



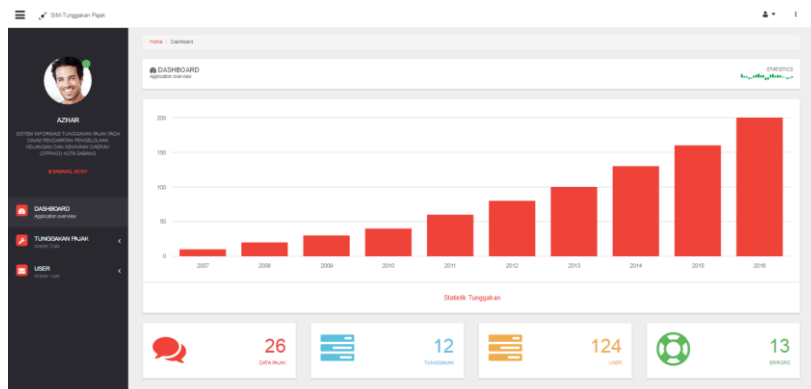
Gambar 2. Struktur Menu Program

Setelah pemahaman yang cukup tentang sistem yang sedang berjalan tercapai, langkah selanjutnya adalah mengusulkan perancangan sistem yang baru. Usulan ini berfokus pada implementasi sistem informasi secara komputerisasi untuk mengatasi kendala-kendala yang diidentifikasi sebelumnya. Penyusunan struktur menu program menjadi langkah awal dalam merancang sistem baru ini. Struktur menu program akan memastikan bahwa pengguna dapat mengakses fungsi-fungsi sistem dengan mudah dan efisien. Selanjutnya, dibuat flowchart program untuk mengilustrasikan secara visual alur kerja sistem baru yang diusulkan. Flowchart ini mencakup berbagai tahap, mulai dari proses login hingga pencetakan laporan rekapitulasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pengguna tentang bagaimana sistem akan bekerja secara keseluruhan.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

Pembahasan meliputi pembuatan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang merupakan representasi visual dari struktur data yang digunakan dalam sistem baru. ERD adalah alat yang penting dalam perancangan database karena membantu dalam memodelkan hubungan antara entitas atau tabel yang ada dalam basis data. Dalam konteks pengembangan sistem penanganan penunggakan pajak di DPPKKD Kota Sabang, ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entitas seperti admin dan data tunggakan pajak. Gambar 3 menampilkan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang merinci hubungan antara entitas admin dan data tunggakan pajak. ERD ini membantu dalam memahami bagaimana data akan disimpan dan dihubungkan dalam basis data sistem. Entitas admin mewakili informasi tentang pengguna atau administrator sistem, sedangkan entitas data tunggakan pajak berisi detail tentang tunggakan pajak yang diatur oleh sistem. Hubungan antara kedua entitas ini penting untuk memastikan integritas data dan efisiensi operasional dalam pengelolaan sistem. Lebih lanjut, perancangan struktur data juga menjadi bagian penting dari pembahasan. Struktur data untuk entitas admin dan data tunggakan pajak dianalisis secara rinci, termasuk penjelasan tentang nama field, tipe data, dan keterangan masing-masing. Struktur data admin mencakup field seperti User ID, Nama Lengkap, Username, Password, Role, dan Foto. Sementara itu, struktur data untuk data tunggakan pajak mencakup field seperti Id Pajak, Prop, Kota, Kecamatan, Kelurahan, Blok NOP, Letak, Tahun, Jatuh Tempo, dan Pokok. Analisis mendalam tentang struktur data ini penting untuk memastikan bahwa sistem dapat menyimpan dan mengelola data dengan akurat dan efisien sesuai dengan kebutuhan bisnis. Dengan memahami hubungan antara entitas dan struktur data yang digunakan dalam sistem, para pengembang dapat membuat basis data yang tepat dan efisien. Ini akan membantu memastikan bahwa sistem dapat bekerja secara optimal, menyediakan informasi yang akurat dan berguna bagi pengguna. Selain itu, pemahaman yang baik tentang struktur data juga memungkinkan untuk melakukan pengembangan, pemeliharaan, dan penyesuaian sistem yang lebih baik di masa depan sesuai dengan kebutuhan yang mungkin berubah dari waktu ke waktu. Selanjutnya, pembahasan melibatkan perancangan input dan output sistem. Berbagai formulir input, seperti formulir login, formulir input data tunggakan pajak, dan formulir pencarian data, dirancang untuk memudahkan pengguna dalam berinteraksi dengan sistem. Selain itu, formulir output seperti formulir laporan rekap juga dirancang untuk menyajikan informasi secara jelas dan terstruktur.



Gambar 4. Form Menu Utama

Dalam tahap perancangan input sistem, beberapa formulir yang penting disusun untuk memfasilitasi proses penginputan data. Pertama-tama, terdapat Form Login yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memverifikasi pengguna yang masuk ke dalam sistem. Selanjutnya, terdapat Form Menu Utama yang menyajikan berbagai opsi dan fungsi yang tersedia dalam sistem untuk memudahkan navigasi pengguna. Kemudian, untuk memasukkan data mengenai tunggakan pajak, disediakan Form Input Tunggakan Pajak (Gambar 4.9) yang memungkinkan pengguna untuk memasukkan informasi yang relevan terkait tunggakan pajak yang dimiliki oleh wajib pajak. Selain itu, terdapat juga Form Input User yang digunakan untuk memasukkan informasi pengguna baru ke dalam sistem. Selanjutnya, dalam tahap perancangan output, fokusnya adalah pada pembuatan laporan yang berisi rekapitulasi dari tunggakan pajak yang terjadi. Salah satu formulir yang disediakan adalah Form Laporan Rekap Tunggakan Pajak, yang bertujuan untuk menyajikan informasi secara terstruktur dan ringkas mengenai data tunggakan pajak yang telah diinputkan ke dalam sistem. Dengan adanya formulir ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses dan menganalisis data tunggakan pajak secara keseluruhan, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategi untuk menangani tunggakan pajak tersebut. Melalui perancangan input dan output yang cermat, diharapkan sistem dapat memberikan pengalaman pengguna yang baik dan membantu dalam efisiensi pengelolaan data tunggakan pajak di DPPKKD Kota Sabang.

Spesifikasi hardware dan software yang dibutuhkan untuk penggunaan sistem. Informasi ini memberikan panduan kepada pengguna mengenai persyaratan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan lancar. Spesifikasi hardware yang dibutuhkan mencakup CPU dengan kecepatan minimal Pentium 3 633 Mhz atau setara, RAM sebesar minimal 256 MB, dan hard disk dengan kapasitas tidak kurang dari 1 GigaByte. Keberadaan monitor, keyboard, mouse, dan printer juga merupakan hal yang penting untuk memastikan pengguna dapat berinteraksi dengan sistem dan mencetak berbagai laporan yang dihasilkan. Di sisi perangkat lunak, sistem memerlukan sistem operasi seperti Windows 7, 8, atau 10, Linux, Symbian, atau Android. Selain itu, browser web seperti Mozilla Firefox atau Google Chrome diperlukan untuk mengakses aplikasi web yang terintegrasi dengan sistem. Pengguna juga perlu menginstal XAMPP, sebuah paket perangkat lunak open-source yang mencakup Apache, MySQL, PHP, dan Perl untuk menjalankan aplikasi berbasis web secara lokal. Memastikan bahwa semua perangkat keras dan perangkat lunak memiliki lisensi yang sah dan terjamin keasliannya juga merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari masalah legalitas dan keamanan di masa mendatang. Dengan memenuhi semua persyaratan ini, diharapkan sistem penanganan penunggakan pajak di DPPKKD Kota Sabang dapat berjalan dengan lancar dan memberikan kinerja yang optimal bagi penggunaannya.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal penting. Pertama, penggunaan Sistem Informasi Penunggakan Pajak pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang diharapkan dapat menghasilkan data transaksi yang lebih akurat dan efektif. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat mempercepat proses pengolahan informasi secara keseluruhan dan mengurangi tingkat kesalahan yang mungkin terjadi. Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan setelah melakukan pengamatan adalah sebagai berikut. Pertama, agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan mengurangi kesalahan, perlu adanya peningkatan dalam pemanfaatan komputer. Selain hanya terfokus pada penggunaan Microsoft Office, perlu juga mempertimbangkan penggunaan software lain yang tersedia untuk mengoptimalkan proses pengolahan data tunggakan pajak. Kedua, untuk mengoptimalkan penggunaan komputer, perlu dilakukan penambahan brainware yang terampil dalam berinteraksi dengan komputer untuk memastikan bahwa hasil yang dihasilkan optimal. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan sistem informasi dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif, serta dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang.

#### Referensi

- Abdul Kadir. (2003). Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Andi.
- Ackof, L. (2000). Sistem Informasi. Andi Offset.
- Anhar. (2010). PHP & MySql Secara Otodidak. PT TransMedia.
- Ardhana, YM Kusuma. (2012). Menyelesaikan Website 30 Juta !. Jasakom.
- Blissmer, R. H. (1985). Computer Annual, An Introduction to Information Systems 1985-1986 (2nd Edition). John Wiley & Sons.
- Bo Yang. (2010). Querying JSON Streams. Institutionen för informations teknologi Uppsala Universitet.
- Davis, Gordon B. (2002). Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian I Pengantar. Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Kedua Belas, PT. Pustaka Binawan Pressindo.
- Fuori, W. M. (1981). Introduction to the Computer: The Tool of Business (3rd Edition). Prentice Hall.

- Gilmore, W. J. (2004). *Beginning PHP and MySQL*. Springer.
- Gitman, Lawrence J., & Zutter, Chad J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.). Pearson Education Limited.
- Hamacher, V. C., Vranesic, Z. G., & Zaky, S. G. (2001). *Computer Organization* (5th Edition). McGraw-Hill.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. IAI.
- Junior, R. P., Triayudi, A., & Ningsih, S. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Info Rapid Test Antigen di Jakarta Berbasis Website. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(1), 34–41. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i1.382>.
- Krismiaji. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Kedua)*. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Moekijat. (2005). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Mandar Maju.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.08/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak.
- Prakosa, K. B. (2005). *Hutang Piutang, Pajak, dan Sosial Ekonomi Kas Negara*. Erlangga.
- Rizal, C., Supiyandi, & Sanjaya, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perekrutan Karyawan Berbasis Web (PT. Transdata Satkomindo Medan). *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 1–11. DOI: <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i1.28>.
- Rusmini, R. (2020). Aplikasi Pendataan Aset pada UPT. Perusahaan Aset Aceh PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO). *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 4(1), 12–19. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v4i1.101>.
- Shelly, G. B., & Woods, D. M. (2010). *HTML, XHTML, and CSS: Introductory (Sixth Edition)*. Course.
- Soemitro, R. (2006). *Pajak Negara, Daerah, dan Kota*. Erlangga.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pengampunan Pajak.
- Undang-Undang Perpajakan Nasional. (1962). Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C: Sabang.
- Wahyudi Kumorotomo, & Subando Agus Margono. (2001). *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Public*. Gadjah Mada University Press.
- Wali, M. (2022). Analisis dan Interpretasi Data Riset Berbasis Digital. *Metode Riset Berbasis Digital: Penelitian Pasca Pandemi*, 89-108.
- Wali, M. (2022). *Pemrograman PHP. Pemrograman Web*. 51-59. Indie Press.
- Wali, M. (2022). *Teori Game. Riset Operasi*. 131-144. Penerbit Indie Press.
- Wali, M., Syarifuddin, Iqbal, T., & Salam, A. (2022). Perancangan Aplikasi Manajemen Akreditasi sebagai Layanan Peningkatan Mutu Institusi. *Journal Innovations Computer Science*, 1(1), 36–49. DOI: <https://doi.org/10.56347/jics.v1i1.29>.

**How Cites**

Azhar, Albahri, F. P., & Syarifuddin. (2023). Sistem Informasi Tunggakan Pajak pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPPKKD) Kota Sabang. *Computer Journal*, 1(2), 123–131. <https://doi.org/10.58477/cj.v1i2.152>.

**Publisher's Note**

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/cj>.